

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**Dampak Kebijakan Work From Home Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi
Terhadap Hasil Kerja Guru Di Kota Solok.**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

**ARFIMASRI, SE,MM (Ketua)
NIDN : 1019087694**

**Angel Andriana (Anggota)
171000461201046**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
Oktober 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Dampak Kebijakan Work From Home Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Kerja Guru Di Kota Solok.
Peneliti/Pelaksanaan	
Nama Lengkap	ARFIMASRI, SE,MM
NIDN	1019087694
Jabatan Fungsional	Lektor
Program Studi	Manajemen
Fakultas	Ekonomi
Nomor Hp	08126763326
Alamat Surat (E-Mail)	
Anggota Tim	
Nama Lengkap	Angel Andriana
NPM	171000461201046
Perguruan Tinggi	Universitas mahaputra Muhammad yamin
Tahun Pelaksanaan	2018-2019
Sumber Dana	Mandiri
Biaya Tahun Berjalan	Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
Biaya Keseluruhan	Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)



(Juita Sukraini, SE.MSi)
NIDN : 1017116201

Solok, 22 Oktober 2018

Ketua,

(ARFIMASRI, SE.MM)
NIDN : 1019087694



Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM)
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. TINJAUAN PUSTAKA**
- 3. METODE**
- 4. PEMBAHASAN**
- 5. PENUTUP**
- 6. JADWAL**
- 7. DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Di Indonesia virus corona penularanya terindikasi pada awal bulan maret tahun 2020 (Barr, 2020). Pandemi *corona virus disease* atau COVID-19 pada saat ini telah mengganggu aktifitas ekonomi, sosial dan juga lembaga pendidikan (Barr, 2020).

Di Indonesia wabah ini terus menerus mengalami peningkatan dan saat ini mencapai ribuan pasien terjangkit positif virus corona. Virus ini juga dapat menyebabkan kematian terutama usia rentan yaitu orang yang sudah tua apalagi yang mempunyai penyakit lain seperti penyakit jantung, paru-paru, kelainan pada hati dan lainnya. Karena mengakibatkan komplikasi dimana penyakit akan memburuk dan menjadi gejala yang lebih besar yang berdampak pada sistem organ lainnya. Dengan keadaan tersebut maka pemerintah menerapkan “*Social Distancing*” atau Pembatasan Sosial sesuai anjuran *World Health Organization* (WHO) dan juga anjuran memakai masker, mencuci tangan, membatasi keluar rumah, menjaga jarak, isolasi perorangan. (Tiroima, 2020)

Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan maksud sebagai karantina kesehatan bagi Indonesia agar pembatasan wilayah dapat mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi. (Tiroima, 2020) Sesuai anjuran pemerintah Kota Solok juga menerapkan (PSBB) Pembatasan Sosial Berskala Besar, berdasarkan pengamatan penulis pada saat ini dianjurkan memakai masker dan membawa *handsanitizer*, serta kantor-kantor, bank, dan sekolah menyediakan tempat untuk mencuci tangan di setiap area masuk atau di depan pos satpam.

Melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Beberapa teknologi seperti teknologi digital yaitu internet, pada saat sekarang ini seluruh orang tidak asing lagi dengan internet karena memudahkan dalam berbagai akses ekonomi maupun pendidikan. Pemandahan pembelajaran kelas ke pembelajaran online tentulah tidak mudah. Dalam pembelajaran pendidik memanfaatkan teknologi yang ada untuk keadaan yang lebih baik. Pada era sekarang dengan ada teknologi digital yaitu internet. Internet sekarang ini menjadi tidak asing lagi bagi kita apalagi adanya teknologi *handphone*. Kemajuan teknologi harus dapat kita arungi. Kemampuan penggunaan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran,

diantaranya dengan menggunakan *e-learning* (Astini, 2020). *E-learning* merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya menyampaikan pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam penyampaian materi pembelajaran. Pada masa pandemi sekarang ini *e-learning* digunakan oleh semua tingkat pendidikan baik SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi dengan harapan proses pembelajaran berjalan dengan baik.(Astini, 2020).

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan *work from home* terhadap hasil kerja guru SMPN 3 Kota Solok, (2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan penggunaan teknologi terhadap hasil kerja guru SMPN 3 Kota Solok, (3) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan *work from home* dan kemampuan teknologi hasil kerja guru SMPN 3 Kota Solok. Tahapan metode pada penelitian ini adalah (1) Pengumpulan Data Lapangan,(2) Observasi (Pengamatan),(3) Interview, (4)Kuesioner dan Studi Kepustakaan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data sekunder. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN. Laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian

Kata kunci maksimal 5 kata

: ***work from home*, kemampuan penggunaan teknologi, hasil kerja guru.**

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Di Indonesia virus corona penularannya terindikasi pada awal bulan maret tahun 2020 (Barr, 2020). Pandemi *corona virus disease* atau COVID-19 pada saat ini telah mengganggu aktifitas ekonomi, sosial dan juga lembaga pendidikan (Barr, 2020).

Di Indonesia wabah ini terus menerus mengalami peningkatan dan saat ini mencapai ribuan pasien terjangkit positif virus corona. Virus ini juga dapat menyebabkan kematian terutama usia rentan yaitu orang yang sudah tua apalagi yang mempunyai penyakit lain seperti penyakit jantung, paru-paru, kelainan pada hati dan lainnya. Karena mengakibatkan komplikasi dimana penyakit akan memburuk dan menjadi gejala yang lebih besar yang berdampak pada sistem organ lainnya. Dengan keadaan tersebut maka pemerintah menerapkan “*Social Distancing*” atau

Pembatasan Sosial sesuai anjuran *World Health Organization* (WHO) dan juga anjuran memakai masker, mencuci tangan, membatasi keluar rumah, menjaga jarak, isolasi perorangan. (Tiroima, 2020)

Pemerintah kemudian menerapkan kebijakan *work from home* yaitu bekerja dari jarak jauh atau bekerja dari rumah masing-masing, kebijakan ini guna mencegah penyebaran virus secara luas. Seluruh lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah dan perguruan tinggi menerapkan bekerja dari rumah yaitu *work from home*, bekerja jarak jauh dimaksud sebagai cara bekerja dalam sebuah organisasi yang dilaksanakan sebagian orang atau seluruhnya diluar kantor konvensional dengan bantuan layanan telekomunikasi dan informasi (Mungkasa, 2020). Pada bulan Juli 2020 Presiden Ir. H. Joko Widodo menerapkan *New Normal* yaitu pembiasaan kehidupan baru dimana orang-orang boleh bekerja dan beraktifitas seperti biasa tetapi sesuai dengan protokol kesehatan dari pemerintah yaitu memakai masker, mencuci tangan sebelum menyentuh atau menggunakan suatu benda dan menjaga jarak. Pembiasaan kehidupan baru atau *new normal* ini tentulah tidak mudah karena masyarakat Indonesia harus kembali menyesuaikan diri yang awalnya mereka takut bertemu orang ramai dan takut menyentuh benda yang berada diluar lingkungan tempat tinggal (Salain, 2020).

New normal juga membuka kembali masjid, tempat wisata, mall, dan pasar. Namun dengan adanya *New normal* tetap saja seluruh lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi untuk sementara di nonaktifkan. Karena menurut pemerintah lembaga pendidikan sangat di khawatirkan menjadi penyebar virus paling besar karena tentu saja siswa atau mahasiswa jumlah mereka tentulah ratusan jika mereka hadir ke sekolah, tentu saja ini tidak sesuai dengan anjuran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (Tiroima, 2020).

Melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Beberapa teknologi seperti teknologi digital yaitu internet, pada saat sekarang ini seluruh orang tidak asing lagi dengan internet karena memudahkan dalam berbagai akses ekonomi maupun pendidikan. Pemindehan pembelajaran kelas ke pembelajaran online tentulah tidak mudah. Dalam pembelajaran pendidik memanfaatkan teknologi yang ada untuk keadaan yang lebih baik. Pada era sekarang dengan ada teknologi digital yaitu internet. Internet sekarang ini menjadi tidak asing lagi bagi kita apalagi adanya teknologi *handphone*. Kemajuan teknologi harus dapat kita arungi. Kemampuan penggunaan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran,

diantaranya dengan menggunakan *e-learning* (Astini, 2020). *E-learning* merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya menyampaikan pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam penyampaian materi pembelajaran. Pada masa pandemi sekarang ini *e-learning* digunakan oleh semua tingkat pendidikan baik SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi dengan harapan proses pembelajaran berjalan dengan baik.(Astini, 2020)

Dimasa kemajuan perkembangan teknologi baiknya guru dapat menggunakan teknologi dengan baik karena teknologi diharapkan mempermudah pelaksanaan *work from home*, dengan pembelajaran jarak jauh siswa diberi tenggat waktu belajar dalam mengumpulkan tugas mereka. Siswa dapat berintegrasikan dengan menggunakan aplikasi seperti : *google classrom*, *whatsapp* dan telepon sesuai anjuran dari masing-masing guru mata pelajaran di sekolah. Teknologi menjadi salah satu faktor yang mendukung terwujudnya proses kerja guru dalam upaya mencapai tujuan (Ismaniati, 2010). Oleh karena itu saya melakukan penelitian dengan Dampak Kebijakan Work From Home Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Kerja Guru Di Kota Solok.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen juga dipandang sebagai ilmu dan seni, manajemen juga dapat dikatakan sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai prestasi manajer yang dikaitkan dengan kode etik bekerja secara profesional. Diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun kegiatan sejenis yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan daripada pendidikan tersebut seoptimal mungkin. Komponen-komponen pembelajaran meliputi: peserta didik, guru, bahan ajar, sarana dan prasarana.

Pengertian manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage* diartikan secara umum sebagai mengurus. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi.

(Susan, 2019). Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen disebut sebagai sistem. (Sulfemi, 2019).

Manajemen mengandung unsur sebagai berikut (Batjalery, 2019) :

1. Manajemen sebagai proses kegiatan

Manajemen diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan serta mengkoordinasikan apa yang direncanakan sampai dengan kegiatan mengawasi atau mengendalikan agar sesuai dengan apa yang direncanakan.

2. Manajemen sebagai ilmu dan seni

Manajemen diartikan sebagai upaya pencapaian tujuan dengan pendekatan dan menjelaskan fenomena-fenomena dan gejala-gejala manajemen serta mengidentifikasi proses manajemen berdasarkan kaidah ilmiah.

3. manajemen sebagai kumpulan untuk mencapai tujuan

setiap kegiatanyang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara kooperatif dalam organisasi disebut aktifitas manajemen.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan lahir dari sistem dan proses pendidikan yang berkualitas dan sebaliknya untuk dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu dengan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas, diharapkan akan dapat mengkondisikan unsur-unsur lain agar bisa mendukung terbentuknya pendidikan yang berkualitas. Manajemen sumber daya manusia dapat handal membantu terwujudnya pendidikan bangsa. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan guru di sekolah.

Manajemen sumber daya manusia merupakan hal-hal yang mencakup tentang pembinaan, penggunaan dan perlindungan sumber daya manusia yang baik yang berada dalam hubungan kerja maupun yang berusaha sendiri. Manajemen sumber daya manusia sebagai ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisiensi membantu terwujudnya tujuan sekolah, guru dan siswa (Susan, 2019). Manajemen sumber daya manusia yang merupakan suatu pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya yang cukup potensial.

Adapun tujuan utama manajemen sumber daya manusia adalah untuk mendapatkan, mempertahankan, mengembangkan, dan memakai para pegawai atau pekerja secara efisien dan efektif (berhasil guna dan berdaya guna) untuk mencapai misi organisasi. Dengan demikian, kegiatan pokok yang membentuk unsur-unsur inti dari manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan dan peramalan (*forecasting*) sumber daya manusia, staffing, pelatihan dan pengembangan, pengelolaan karir, manajemen dan pengawasan (*control*) kerja, manajemen kompensasi atau imbalan, strategi peningkatan kualitas, produktivitas dan kualitas dunia kerja, serta hubungan antara pimpinan dan pegawainya.

Fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam membantu terwujudnya tujuan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasikan semua guru dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi dan koordinasi dalam bagan organisasi.

3. Pengarahan

Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua guru, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan sekolah, guru dan siswa.

4. Pengendalian

Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua guru agar menaati peraturan-peraturan sekolah dan bekerja sesuai dengan rencana.

Guru memiliki peranan yang amat strategis di dalam pendidikan. pekerjaan guru sebagai jabatan profesional adapun sertifikasi pendidik hakikatnya untuk menjamin bahwa setiap guru dapat dijamin kualifikasi dan kemampuan, kepribadian maupun profesionalnya. Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas peran pendidikan sangatlah penting (Widianstah, 2018). Manajemen penyelenggara sistem pendidikan telah di atur dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003. Bab I pasal 1 ketentuan umum, UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa :

1. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional

2. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia (Widianstah, 2018).

Guru harus memiliki disiplin yang baik dalam bekerja. Aturan-aturan yang telah ditentukan guru menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing terhadap keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah (Sakban, 2019). Kerja guru yang baik mampu membuat dan melengkapi perangkat pembelajaran dengan standar sesuai petunjuk dan teknis dari sekolah. Karena guru harus punya acuan dalam mengajar di kelas. Dari defenisi di atas maka disimpulkan hasil kerja guru merupakan pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan belajar mengajar.

Penilaian kerja pada guru yaitu suatu pengukuran yang dilakukan dengan mengevaluasi hasil kerja guru terhadap standar kerja yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sedangkan proses penilaian kerja, dapat diterapkan melalui penentuan standar kerja yang sesuai dengan ketetapan sekolah, kemudian menilai kerja guru dengan tujuan membantunya untuk berkerja secara optimal(Tsani, 2017).

Indikator tersebut adalah sistem imbalan yang inovatif, artinya bahwa imbalan yang diberikan kepada guru memungkinkan mereka untuk memuaskan berbagai kebutuhannya sesuai dengan standard hidup guru yang bersangkutan dan sesuai dengan standard hidup guru yang bersangkutan dan sesuai dengan standard pengupahan dan penggajian yang berlaku di pasaran kerja. Sistem imbalan ini mencakup gaji, tunjangan, bonus-bonus dan berbagai fasilitas lain sebagai imbalan jernih payah guru dalam bekerja. Kemudian lingkungan kerja, artinya tersedianya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk di dalamnya penetapan jam kerja, peraturan yang berlaku kepemimpinan serta lingkungan fisik (Arifin, 2012). Hasil kerja guru dapat diukur melalui indikator berikut :

1. Kualitasnya, artinya hasil kegiatan yang dilakukan mendekati sempurna, dalam artian menyesuaikan beberapa cara ideal dari penampilan kegiatan.
2. Kuantitasnya, yaitu jumlah atau target yang dihasilkan dan dinyatakan dalam unit jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru
4. Ketepatan waktu, yaitu aktivitas yang diselesaikan pada waktu awal dan memaksimalkan waktu untuk aktivitas lainnya.(Arifin, 2012).

Karakteristik pekerjaan sejalan dengan kepuasan kerja dan hasil kerja menunjukkan bahwa karakteristik pekerjaan secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan konsisten (Narotama, 2015). Kepuasan kerja merupakan komponen yang mendukung tercapainya produktivitas. (Arifin, 2012) kepuasan kerja sebagai sekumpulan perasaan menyenangkan dan tidak menyenangkan terhadap pekerjaan mereka. Kepuasan kerja dipandang sebagai perasaan senang atau sedih yang relatif, yang berbeda dari pemikiran objektif dan keinginan seseorang maka ini akan berpengaruh pada hasil kerja pada guru. Hasil kerja guru adalah kinerja guru selama periode tertentu dibandingkan dengan target, sasaran dan kriteria yang telah disepakati bersama (Arifin, 2012).

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan dalam bentuk angka dan bilangan. Dengan menggunakan data sekunder yang dimana data telah dikumpulkan oleh lembaga penggumpulan data dan publikasikan kepada masyarakat. Dimana data yang diperoleh dari guru di SMPN 3 Kota solok. Dan melalui berbagai (1)Pengumpulan Data Lapangan,(2) Observasi (Pengamatan),(3) Interview, (4)Kuesioner dan Studi Kepustakaan.

Populasi dalam penelitian ini dari guru di SMPN 3 Kota solok yang berjumlah 33 orang . Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi jumlah guru di SMPN 3 Kota solok yang berjumlah 33 orang, sehingga jumlah data guru di SMPN 3 Kota solok yang berjumlah 33 orang.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andri, R. M. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 122–129.
2. Arifin, N. (2012). Analisis Kualitas Kehidupan Kerja, Kinerja, Dan Kepuasan Kerja Pada Cv Duta Senenan Jepara. *Jurnal Economia*, 8(1), 11–21.
3. Aruan, D. A. (2013). *Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sucofindo (Persero) Surabaya. 1.*
4. Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
5. Barr, Z. M. (2020). Motivasi Kinerja Petugas Pengamanan di Lapas Kelas Iib Cianjur di Tengah Kebijakan Work from Home. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 267.
6. Batjalery, S. (2019). ANALISA BAURAN PEMASARAN (7P) UNTUK MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN (Studi Kasus Pada HomeIndustry CV Melati Kota Pangkalpinang). *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis (Jipmb)*, VI(4), 2354–5682.
7. Christina, H. (2018). Analisis Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Ojek Online dengan TAM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 6(1), 34–44.
8. Iskarim, M. (2017). Rekrutmen pegawai menuju kinerja organisasi yang berkualitas dalam perspektif MSDM dan islam. *Manajemen Pendidikan Islam*, 2(November), 307–327.
9. Ismaniati, C. (2010). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
10. Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari rumah working (from home/wfh): menuju tatanan baru era pandemi covid 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150.
11. Narotama, I. G. H. (2015). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan. In *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* (Vol. 4, Issue 12).
12. Nugroho, N. T. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa)*, 11(September 2016), 12–22.
13. Purwanto, A. (2020). *Universitas muhammadiyah enrekang*. 2, 92–100.
14. Sakban. (2019). manajemen sumber daya manusia. Salain, P. P. P. (2020). Studi

- eksplorasi dampak work from home pada kinerja karyawan bumndi wilayah Denpasar karyawan di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*,
15. Saputra, nur mega aris. (2020). Peran layanan bimbingan dan konseling sebagai internalisasi kemampuan adaptasi peserta didik pada era new normal. .



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 22.14ST-P/LP3M-UMMY/X-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : ARFIMASRI, SE.MM
NIDN : 1019087694
Pangkat/Golongan Ruang : Lektor III/d
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Sumani

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul: **Dampak Kebijakan Work From Home Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Kerja Guru Di Kota Solok**, pada Tahun Akademik 2018/2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 22 Oktober 2018
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402